

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia dengan 38 provinsi. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada pertengahan 2024, jumlah penduduk Indonesia mencapai 281,6 juta jiwa yang mengalami kenaikan sebesar 1,04% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah penduduk yang terus berlanjut setiap tahun ini berdampak pada semakin bertambahnya angkatan kerja. Namun, keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia menyebabkan tidak semua angkatan kerja dapat terserap, yang berisiko dapat meningkatkan angka pengangguran Gelion & Djakasaputra, (2024).

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan tingkat Pendidikan
Tahun 2021-2023

Tingkat Pendidikan	Tahun		
	2021	2022	2023
Tidak/Belum pernah sekolah/ Belum Tamat & Tamat SD	3,61%	3,59%	2,56%
SMP	6,45 %	5,95%	4,78%
SMA	9,09 %	8,57%	8,15%
SMK	11,13%	9,42%	9,31%
Diploma I/II/III	5,87%	4,59%	4,79%
Universitas	5,98%	4,80%	5,18%

Sumber: <https://www.bps.go.id>, 2024

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, Lulusan SMK memiliki tingkat pengangguran tertinggi, meski menurun dari 11,13% (2021) menjadi 9,31% (2023), menunjukkan tantangan dalam penyerapan tenaga kerja. Pengangguran lulusan Diploma I-III juga turun dari 5,87% (2021) menjadi 4,79% (2023), sementara lulusan universitas mengalami fluktuasi, naik ke 5,18% (2023) setelah turun di 2022. Sebaliknya, lulusan SD memiliki

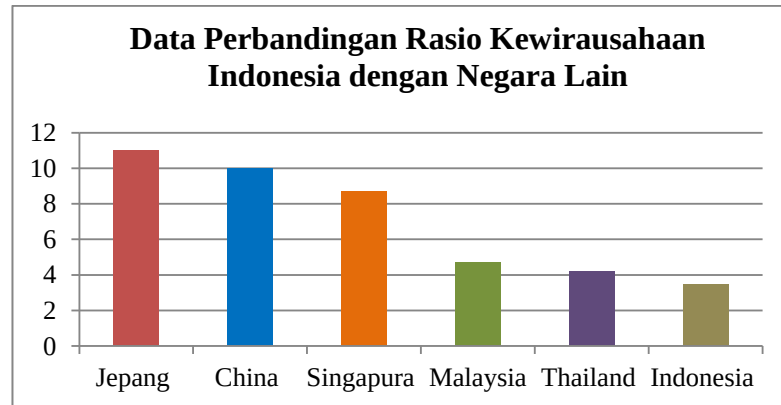
pengangguran terendah (2,56% pada 2023), kemungkinan karena lebih banyak bekerja di sektor informal atau pekerjaan dengan keterampilan rendah.

Masalah pengangguran tetap menjadi tantangan utama yang harus diatasi di Indonesia. Tingginya angka pengangguran tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tetapi mempengaruhi stabilitas sosial, mental masyarakat, kondisi politik, hingga keamanan negara (Cahya, 2021). Menurut Sejati, (2020) Pengangguran merujuk pada situasi dimana individu yang berada pada usia produktif namun belum memiliki pekerjaan, tidak memiliki penghasilan ataupun sedang mencari kerja. Fenomena tersebut muncul akibat tingginya jumlah pencari kerja yang tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Dalam upaya mengurangi pengangguran serta meningkatkan perekonomian dan pengembangan SDM, salah satu metode yang efektif adalah melalui pengembangan wirausaha (Tumanggor et al., 2022). Keberadaan wirausaha dalam suatu negara berperan penting dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, karena mampu mengurangi kemiskinan akibat keterbatasan lapangan kerja. Berwirausaha juga melatih individu untuk lebih mandiri dan kreatif dalam memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak wirausahawan, semakin banyak pula lapangan kerja yang tercipta, sehingga tingkat pengangguran dapat berkurang (Andayanti & Harie, 2020).

Jumlah wirausaha di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik pada Tahun 2023 saat ini masih berada persentase yang sangat kecil, yaitu 3,59% atau 29.812.668 juta orang. Kewirausahaan merupakan kunci utama dalam mencapai status sebagai negara maju. Jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga, tingkat kewirausahaan di Indonesia masih

tergolong rendah. Berikut adalah perbandingan data wirausaha Indonesia dengan negara-negara di kawasan sekitarnya:



Sumber : PasarDana (2023)

Berdasarkan diagram di atas, rasio kewirausahaan di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia dan dunia. Jepang memiliki rasio kewirausahaan tertinggi sebesar 11%, diikuti oleh China dengan 10%, dan Singapura 8,7%. Sementara itu, Malaysia dan Thailand masing-masing memiliki rasio 4,7% dan 4,2%, yang masih lebih tinggi dibandingkan Indonesia yang hanya 3,5%.

Menurut Yuwono et al., (2023) Berwirausaha adalah kegiatan menciptakan nilai tambah dengan cara cermat dalam melihat peluang bisnis, berani mengambil risiko terhadap suatu kesempatan bisnis, serta dilengkapi dengan keterampilan manajerial yang baik untuk mendapatkan Tenaga kerja, investasi, dan bahan yang dibutuhkan, sehingga mampu memperoleh hasil yang optimal. Sebagai tahap awal dalam memulai sebuah usaha, diperlukan adanya ketertarikan dalam diri individu yang berencana menjadi wirausahawan. Ketertarikan berwirausaha akan mendorong seorang menjadi lebih aktif dalam menjelajahi dan mengelola peluang bisnis, sekaligus mengembangkan potensi yang dimilikinya. Minat ini bukanlah sesuatu

sifat alami sejak lahir, melainkan berkembang seiring waktu dipengaruhi oleh berbagai faktor (Khoir et al., 2019).

Menurut Ghafika et al., (2024) minat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai motivasi atau ketertarikan yang timbul secara internal individu seseorang untuk menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Minat berwirausaha muncul setelah seseorang memperoleh pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan. Hal ini mendorong mereka untuk terlibat langsung dalam dunia bisnis guna mendapatkan pengalaman, yang pada akhirnya menumbuhkan keinginan untuk mengembangkan pengalaman.

Rendahnya minat dan motivasi masyarakat Indonesia dalam berwirausaha menjadi perhatian utama berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, sektor industri, serta masyarakat luas. Oleh karena itu, menumbuhkan semangat kewirausahaan dikalangan mahasiswa perguruan tinggi adalah langkah strategis untuk mengurangi angka pengangguran. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat merintis usaha mandiri dan memperluas kesempatan kerja (Ratusina et al., 2023). Hal ini tidak semata-mata akan memberi manfaat ekonomi bagi individu tersebut, tetapi turut berkontribusi pada perkembangan ekonomi lokal dan nasional, serta mengurangi ketergantungan pada lapangan pekerjaan yang terbatas.

Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi munculnya minat berwirausaha. Faktor pertama yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah lingkungan keluarga (Widhiastuti & Dewi, 2020). Menurut Oktarina et al., (2019), keluarga merupakan fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan dan

perkembangan anak, serta menjadi sumber awal dalam pembentukan kepribadiannya.

Dalam lingkungan keluarga, peran keluarga juga menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi minat berwirausaha. Peran dukungan keluarga, baik berupa dukungan moral, finansial, maupun pengalaman, sangat berperan dalam membentuk sikap dan keyakinan mahasiswa terhadap kewirausahaan. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang mendukung. Sebagian ada yang tumbuh dalam keluarga dengan latar belakang non-wirausaha atau bahkan menghadapi tekanan untuk memilih jalur karier yang lebih konvensional. Kondisi ini dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan minat dan keberanian untuk memulai usaha sendiri.

Berdasarkan penelitian Howardi et al.,(2023) dan Nirhayda & Harun,(2023), mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memberikan dampak signifikan terhadap minat berwirausaha. Apabila keluarga menyalurkan dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, maka seseorang cenderung memiliki keterarikan untuk berwirausaha. Sebaliknya, jika keluarga tidak mendukung, minat untuk berwirausaha akan cenderung menurun atau tidak memiliki minat berwirausaha.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai salah satu institusi yang berkontribusi dalam membentuk karakter kewirausahaan pada mahasiswa. Melalui peran ini, Perguruan tinggi membuka peluang besar untuk membantu mahasiswa mengembangkan sikap mental berwirausaha yang tangguh dan berdaya saing. Menurut Prasetya & Ariska, (2021), salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh

Perguruan Tinggi untuk membentuk nilai-nilai kewirausahaan pada mahasiswa dengan pemberian pendidikan kewirausahaan. Pendidikan ini dapat direalisasikan dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum akademik sebagai mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa. Berdasarkan penelitian Melinda et al., (2023), pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk terjun dalam dunia wirausaha. Sebaliknya, apabila pendidikan kewirausahaan berkurang, minat mahasiswa untuk berwirausaha juga cenderung menurun. Oleh karena itu, integrasi pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memastikan setiap mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan guna mengembangkan jiwa kewirausahaan dan mendorong mereka untuk menciptakan peluang usaha.

Program Studi S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas menawarkan mata kuliah Kewirausahaan dan Inovasi, yang dirancang khusus untuk mendukung pengembangan jiwa wirausaha mahasiswa. Mata kuliah ini dirancang untuk ditempuh pada semester 7 dengan beban 3 SKS, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan praktis dalam menciptakan ide-ide inovatif, mengelola bisnis, dan menghadapi tantangan dalam dunia usaha. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan lulusan agar mampu bersaing di era modern dengan mengutamakan kreativitas dan inovasi. Kegiatan yang dilakukan dalam mata kuliah ini mahasiswa diajak untuk berdiskusi dalam ide bisnis, simulasi pengelolaan usaha. Dalam mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan

pemahaman dan keterampilan dasar dalam dunia usaha. Kegiatan tersebut mencakup pengenalan konsep kewirausahaan, di mana mahasiswa memahami definisi, prinsip, dan karakteristik wirausaha. Selain itu, belajar dalam menganalisis pasar dan konsumen dengan mengidentifikasi kebutuhan pasar, menganalisis kompetitor, serta mengembangkan strategi pemasaran yang tepat. Selanjutnya, mahasiswa mengembangkan rencana bisnis yang mencakup identifikasi tujuan, analisis SWOT, dan strategi operasional. Untuk memperkuat pemahaman, mereka diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kewirausahaan melalui simulasi bisnis atau proyek kewirausahaan. Terakhir, proses evaluasi dan refleksi dilakukan agar mahasiswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka serta merancang strategi perbaikan guna meningkatkan kemampuan kewirausahaan mereka.

Dengan menggabungkan karakteristik kewirausahaan dan nilai-nilai keberagaman, UNIDHA berusaha memperkuat identitasnya sebagai institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya menekankan keunggulan akademik, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter serta penguatan etos kewirausahaan. Rektor UNIDHA, Rektor Prof. Dr.Novesar Jamarun, M.S., mengungkapkan harapan bahwa dengan upaya ini, universitas dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu mencetak generasi muda yang berintegritas, berpemikiran luas, dan siap menghadapi dinamika dunia kerja.Upaya ini turut didukung melalui kolaborasi dengan Dr. H. Alfian Miko M.Si, jaringan Minang Diaspora, PT Paragon Internasional di bawah arahan Dr. Hj. Nurhayati Subakat. *(Sumber:unidha.ac.id 2023)*

Berdasarkan wawancara dengan empat mahasiswa semester VII di Universitas Dharma Andalas mengenai Pendidikan Kewirausahaan, penulis mendapatkan

informasi bahwa mata kuliah Kewirausahaan dan Inovasi memberikan dampak positif terhadap motivasi, kepercayaan diri, dan keberanian mahasiswa untuk memulai usaha mereka sendiri. Selain itu, setelah melakukan survei, penulis menemukan bahwa beberapa mahasiswa telah mencoba merintis bisnis. Di antaranya, Annisa Ismi Khairat yang memulai usaha kuliner dengan nama Gorengan Cendana Mata Air. Annisa termotivasi untuk mencari penghasilan sendiri dan mengembangkan keahlian dalam hobi memasak. Sementara itu, mahasiswa lainnya, Ningsih Hayuni, juga memulai usaha dengan menjual produk melalui platform live streaming di Shopee, yang dijalankannya sambil tetap melanjutkan studi di kampus. Namun, ada pula yang menyatakan bahwa mereka saat ini kurang berminat, kurang memiliki motivasi dan tidak memiliki keinginan untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh keinginan fokus pada perkuliahan sebelum mempertimbangkan untuk berwirausaha setelah menyelesaikan studi. Penulis juga mewawancarai Lala Dhita, seorang alumni Universitas Dharma Andalas, yang sejak masa kuliah sudah memulai usaha berupa bisnis bucket dengan akun sosial media @flwballon_skypdg. Saat itu, ia mencoba berwirausaha, tetapi usahanya belum bisa dijalankan dengan maksimal karena waktu terbagi antara kuliah dan bisnis. Namun, keinginannya untuk mengembangkan usaha tetap ada. Pengalaman mengikuti mata kuliah kewirausahaan selama kuliah menjadi salah satu momen penting yang memantapkan niatnya untuk serius berwirausaha. Dalam mata kuliah tersebut, ia mendapatkan banyak ilmu dan wawasan yang relevan dengan dunia bisnis. Setelah lulus, ia memberanikan diri untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama berkuliah ke dalam usahanya, sehingga dapat mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik dan fokus.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa menurut Erawati et al.,(2024) adalah ekspektasi pendapatan. Menurut Afrizal et al., (2018), ekspektasi atau harapan terhadap penghasilan yang lebih tinggi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi wirausaha atau tidak. Sari Peppy (2017) mengungkapkan bahwa ekspektasi pendapatan adalah harapan individu terhadap penghasilan yang akan diperoleh dari pekerjaannya. Salah satu motivasi seseorang untuk berwirausaha adalah potensi mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi bekerja sebagai karyawan. Namun, pendapatan dari berwirausaha sulit diprediksi, terkadang melebihi ekspektasi, tetapi juga bisa jauh di bawahnya. Meskipun ada anggapan bahwa pendapatan wirausaha rendah dan tidak pasti, sebenarnya pendapatan bergantung pada usaha dan strategi yang dijalankan. Wirausaha yang diharapkan dapat memberikan peluang lebih besar dibandingkan bekerja sebagai karyawan. Oleh karena itu, berwirausaha sering dianggap sebagai pilihan ideal bagi mereka yang menginginkan pendapatan besar. Selain berperan sebagai pemilik usaha, seorang wirausaha juga dapat bertindak sebagai pengelola bisnis, sehingga memiliki lebih banyak peluang untuk memperoleh penghasilan. Harapan akan penghasilan yang tinggi inilah yang menjadi salah satu alasan utama mahasiswa tertarik untuk berwirausaha (Setyoningrum, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida & Erawati, (2021) dan Kurniawati & Hastuti, (2024), menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, dimana potensi pendapatan yang tinggi menjadi minat dalam berwirausaha. Namun, berbeda dengan temuan tersebut penelitian Santoso et al., (2023)

mengungkapkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Ekspektasi pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan motivasi untuk memulai usaha, tetapi jika tidak sesuai dengan kenyataan, dapat menyebabkan penurunan minat berwirausaha. Beberapa permasalahan yang muncul akibat ketidaksesuaian ekspektasi ini antara lain kegagalan usaha, kehilangan motivasi, ketergantungan pada pekerjaan formal, serta kesulitan dalam mengelola keuangan. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang pasar, jaringan dan koneksi yang terbatas, rendahnya kemampuan dalam mengelola risiko, serta minimnya dukungan dari institusi pendidikan juga dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang realistis mengenai pendapatan dari kewirausahaan serta mendapatkan dukungan yang memadai agar dapat menghadapi tantangan dalam dunia usaha. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa berwirausaha tidak selalu menjamin pendapatan yang tinggi dan tak terbatas. Dalam dunia wirausaha, tidak ada jaminan mengenai pendapatan yang pasti, karena penghasilan seseorang wirausahawan dapat mengalami ketidakstabilan, naik turun sesuai dengan perubahan pasar dan kondisi usaha yang dihadapi.

Program Studi S1 Manajemen Universitas Dhama Andalas merupakan salah satu jurusan yang membekali mahasiswanya melalui mata kuliah kewirausahaan dan inovasi. Mata kuliah ini, merupakan mata kuliah wajib yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajarinya di dunia nyata. Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Dharma Andalas yang aktif saat ini pada semester ganjil TA 2024/2025 dapat dilihat pada tabel 1.2 :

Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Aktif Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2018	11
2019	14
2020	22
2021	122
Jumlah	169

Sumber: Akademik FEB Unidha, 2024

Berdasarkan tabel, jumlah mahasiswa aktif mengalami peningkatan setiap tahunnya dari 2018 hingga 2021. Angkatan 2021 memiliki jumlah mahasiswa terbanyak, yaitu 122 orang, yang jauh lebih besar dibandingkan angkatan sebelumnya. Secara keseluruhan, total mahasiswa aktif dari angkatan 2018 hingga 2021 mencapai 169 orang. Hal ini menunjukkan adanya tren peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan. Selanjutnya, penulis melakukan survey awal kepada 30 mahasiswa Program Studi S1 Manajemen. Berikut hasilnya pada tabel 1.3.

**Tabel 1. 3
Kuisisioner Survey Awal**

No.	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1	Keluarga saya memiliki dan menjalankan usaha sendiri.	73,7%	26,3%
2	Saya merasa bahwa berwirausaha memberi kebebasan lebih dalam mengatur waktu dan pekerjaan.	97,4%	2,6%
3	Saya lebih tertarik untuk berwirausaha dan mengelola usaha saya sendiri dibandingkan bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan atau organisasi.	89,5%	10,5%
4	Saya menganggap pendapatan yang tinggi sebagai faktor utama dalam memulai suatu usaha	73,7%	26,3%
5.	Keluarga saya memainkan peran penting sebagai sumber pembelajaran dalam kehidupan saya.	92,1%	7,9%
6.	Saya merasa bahwa lingkungan keluarga saya memberi dukungan untuk berwirausaha.	86,8%	13,2%

Sumber: survey awal, 2024

Hasil survey awal pada tabel 1.3 dengan tingkat persentase di atas bahwa 73,7 % responden berasal dari keluarga yang memiliki dan menjalankan usaha sendiri. Selanjutnya, menurut 30 responden tersebut sekitar 97,4% responden

merasa bahwa berwirausaha memberikan kebebasan lebih dalam mengatur waktu dan pekerjaan yang menunjukkan bahwa mereka menghargai fleksibilitas yang ditawarkan oleh kewirausahaan. Selain itu, sekitar 73,7% responden menganggap pendapatan tinggi adalah faktor utama dalam memulai suatu usaha. Hal ini menandakan bahwa mereka lebih cenderung jika memulai usaha berfokus pada kebebasan waktu dibandingkan aspek finansial.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting sebagai sumber pembelajaran dalam kehidupan mereka (92,1%) dan memberi dukungan untuk berwirausaha (86,8%). Hal ini menegaskan pentingnya dukungan keluarga dalam membentuk minat dan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha.

Survey awal diatas menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas minat untuk berwirausaha sangat tinggi, didorong oleh keinginan untuk memiliki kebebasan dan kemandirian dalam bekerja. Namun, faktor pendapatan tinggi tidak menjadi motivasi utama bagi mayoritas responden, menunjukkan bahwa minat tersebut lebih didasari pada nilai-nilai non-material. Dengan minat yang tinggi terhadap wirausaha, seperti yang terlihat pada mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas, potensi ini dapat semakin berkembang jika didukung oleh lingkungan yang kondusif, baik dari keluarga maupun institusi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa mengembangkan jiwa kewirausahaan merupakan langkah strategis untuk mendorong kemajuan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Wirausaha memainkan peran penting dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan, di tingkat individu, masyarakat, maupun negara. Melalui kewirausahaan, tercipta peluang untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, mengoptimalkan potensi sumber daya, dan membuka lapangan kerja. Di samping itu, kewirausahaan merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai masyarakat dan negara yang sejahtera (Najma & Kamaruddin, 2024)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”**. Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas ?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas ?
3. Bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas ?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan penulis dalam berkontribusi secara nyata terhadap perkembangan ilmu yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
 - b. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi sarjana Prodi S1 Manajemen Ekonomi Universitas Dharma Andalas dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan baik bagi peneliti maupun pihak lain yang terlibat. Bagi peneliti, penelitian ini berfungsi sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus memperkaya pemahaman, wawasan, dan pengalaman dalam meneliti isu yang diangkat, khususnya terkait pengaruh lingkungan keluarga serta ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak akademik mengenai minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan yang berguna bagi mahasiswa Universitas Dharma Andalas, khususnya mahasiswa S1 Manajemen, serta dapat dijadikan referensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah dari penelitian ini adalah hanya mengenai pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap

minat berwirausaha mahasiswa S1 Manajemen. Tujuannya untuk menghindari adanya perluasan masalah yang menyebabkan pembahasan menjadi tidak konsisten dengan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tujuan literatur, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi sejenis penelitian, objek penelitian, definisi operasional variable, jenis sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Pembahasan

Pada bab ini hasil dan pembahasan yang berisikan gambaran umum perusahaan, profil responden, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.